

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum dan diajukan pada Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulisan orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 17 Oktober 2017

Mohammad Ajat Sudrajat
NIM: 131200299

ABSTRAK

Nama: Muhammad Ajat Sudrajat, NIM: 131200299 Judul Skripsi: ***Sanksi Hukuman Mati Terhadap Pelaku Korupsi Di Indonesia Di Tinjau Dari Hukum Islam Dan Hukum Positif.***

Meningkatnya tindak pidana korupsi dari tahun ketahun yang tidak terkendali akan membawa bencana tidak saja terhadap pada kehidupan perekonomian nasional tetapi juga pada kehidupan berbangsa dan bernegara pada umumnya. Tindak pidana korupsi yang meluas dan sistematis juga merupakan pelanggaran terhadap hak-hak sosial dan hak-hak ekonomi masyarakat, oleh karena itu tindak pidana korupsi tidak lagi dapat dikatakan sebagai kejahatan biasa melainkan telah menjadi suatu kejahatan luar biasa (*extra ordinary Crimes*).

Perumusan masalahnya adalah: 1. Bagaimanakah sistem hukuman mati terhadap pelaku tindak pidana korupsi di indonesia ditinjau dari hukum islam dan hukum positif? 2. Bagaimanakah sanksi hukuman mati terhadap pelaku tindak pidana korupsi di indonesia ditinjau dari hukum islam dan hukum positif? 3. Bagaimanakah dampak sanksi hukuman mati terhadap pelaku tindak pidana korupsi di indonesia?.

Tujuan Penelitian ini adalah: 1. Untuk Mengetahui Sistem Hukuman Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi di Indonesia ditinjau dari hukum islam dan hukum positif. 2. Untuk mengetahui bagaimanakah Sanksi Hukuman Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi di Indonesia ditinjau dari hukum islam dan hukum positif. 3. Untuk mengetahui dampak sanksi hukuman mati terhadap pelaku tindak pidana korupsi di indonesia.

Metode penelitian ini digunakan jenis penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu suatu penelitian yang sumber datanya diperoleh dari pustaka atau buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun pengolahan data ini menggunakan teknik analisis deduktif yaitu dengan mempelajari data yang penulis peroleh dari buku-buku kemudian di ambil kesimpulan.

Kesimpulan yang dapat diambil, bahwa Sistem hukuman mati bagi pelaku korupsi adalah ta'zir, yaitu pelaksanaan atau tata caranya diserahkan kepada negara. Sanksi Hukuman mati untuk koruptor bisa dalam bentuk pidana denda materi, penjara seumur hidup, di-black list, atau bahkan bisa berupa hukuman mati sebagai ta'zir. Hukuman mati diharapkan akan membuat kejahatan pelaku korupsi terbalaskan, setidaknya bagi masyarakat sebagai korban kejahatan korupsi.

Nomor : Nota Dinas
Lamp. : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah
a.n. Mohammad Ajat Sudrajat
NIM : 131200299

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN "SMH" Banten
di-
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Mohammad Ajat Sudrajat, NIM. 131200299, berjudul ***Sanksi Hukuman Mati Terhadap Pelaku Korupsi Di Indonesia Di Tinjau Dari Hukum Islam Dan Hukum Positif***, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah UIN "SMH" Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 17 Oktober 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Oom Mukarromah, .Hum.

NIP. 19650227 199103 2 003

H. A. Falikh Al-Haq, S.Ag.,M.Si.

NIP. 19580415 199103 1 001

***SANKSI HUKUMAN MATI TERHADAP PELAKU
KORUPSI DI INDONESIA DI TINJAU DARI HUKUM
ISLAM DAN HUKUM POSITIF***

(studi komparatif)

Oleh :

MOHAMMAD AJAT SUDRAJAT

NIM. 131200299

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Oom Mukarromah, M.Hum

NIP. 19650227 199103 2 003

H. A. Falikh Al-Haq, S. Ag., M.Si.

NIP. 19580415 199103 1 001

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Syari'ah

Ketua
Jurusan Hukum Tata Negara

Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag

NIP. 19591119 199103 003

Dr. H. Muhammad Ishom, M.A.

NIP. 19760623 200604 1 002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin.....

*Kupanjatkan syukur tak terhingga pada Allah SWT
karena rasa terimakasihku atas nikmat Mu, semoga Engkau ridho Ya
Robby.*

*Tak lupa pula sholawatku kepada kekasih Mu yang paling Kau kasihi,
pangeran penerang kegelapan, inspirasi manusia, harapan syafa'at,
dan teladan satu-satunya Rasulullah Muhammad SAW.*

*Penulis persembahkan skripsi ini untuk Ayahanda Ali Yudin dan
Ibunda tercinta Sarnamah yang senantiasa tiada lelah mengasuh,
mendidik, dan mendo'akan penulis,*

*Semoga mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan di dunia maupun
di akhirat,*

*Serta kakak-kakakku dan sang kekasih hati yang senantiasa
memberikan motivasi dan semangatnya. Sampai terselesaikannya
skripsi ini.*

Jazakumullah!

MOTO

إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَتَّلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا أَوْ تُقَطَّعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ مِّنْ خَلْفٍ أَوْ يُنْفَوْا مِّنَ الْأَرْضِ ذَلِكَ لَهُمْ خِزْيٌ فِي الدُّنْيَا ۗ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ



“Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar”,

(QS. Al-Maaidah, 05 : 33)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Mohammad Ajat Sudrajat, dilahirkan di Tangerang, 12-02-1994. merupakan anak ke-5 dari 5 bersaudara dari pasangan bapak Ali Yudin dan Ibu Sarnamah, bertempat tinggal di tangerang, Kampung Sindang Asih, Rt/Rw 005/003. Kel. Bunar, Kec. Sukamulya Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

Jenjang pendidikan formal yang pernah diselesaikan oleh penulis yaitu Sekolah Dasar Negeri Bunar II Lulus Tahun 2006, Sekolah Madrasah Tsanawiyah Perintis Futuhiyyah Lulus Tahun 2009, Madrasah Aliyah Negeri Balaraja Lulus Tahun 2012, dan kemudian melanjutkan kejenjang Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan mengambil Prodi Hukum Tata Negara Islam Pada Fakultas Syari'ah.

Selama menjadi mahasiswa penulis mengikuti beberapa Organisasi yaitu: Anggota, Bidang Exsternal Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Tata Negara Islam 2014, Anggota Bidang Komunikasi Dan Informasi Mahasiswa Jurusan Hukum Tata Negara Islam Tahun 2015, Anggota Himpunan Mahasiswa Tangerang Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2015, dan Anggota Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Pada Tahun 2013.

Serang, 23 Agustus 2017

Mohammad Ajat Sudrajat

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan, dan hanya dengan izin-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang takkenal putus asa, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *Sanksi Hukuman Mati Terhadap Pelaku Korupsi Di Indonesia Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Hukum Positif*. Skripsi ini terdapat Kekurangan dan kelemahan yang masih jauh dar ikesempurnaan. Namun dari pada itu penulis berharap dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat pada umumnya sebagai bahan pertimbangan khasanah ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Imam., M.A., Rektor Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN Sultan “Maulana Hasanuddin” Banten lebih maju.
2. Bapak Dr. H. Yusuf Somawinata, M.A.g., Dekan Fakultas Syari’ah UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Ishom, M.A., Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syari’ah yang telah mengasuh selama kuliah di Fakultas Syari’ah Jurusan Hukum Tata Negara Islam.
4. Bapak Dr. H. Entol Zaenal Muttaqin, M.H, M.A. Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara Islam yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini sampai selesai.
5. Ibu Dr. Hj. Oom Mukarromah, M. Hum., Pembimbing 1 yang telah sabar dan tekun membimbing penulis, memberikan nasehat, pengarahan, dan meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak H. A. Falikh Al – Haq, S.Ag., M.Si. Pembimbing II yang telah sabar dan tekun membimbing penulis, memberikan nasehat,

pengarahan, dan meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf akademik dan karyawan UIN” Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
8. Teman-teman seperjuangan HTN-B 2013, yang selalu memberikan semangat tiada henti kepada penulis.

Saran dan kritik para pembaca yang sifatnya membangun merupakan apresiasi dan bahan untuk menjadikan sebuah peningkatan dalam penulisan karya ilmiah ini, dan penulis pun menyadari masih jauh dari kata sempurna, selanjutnya semoga apa yang telah penulis berikan melalui melalui karya ilmiah ini menjadikan sebuah amal kebaikan dan diterima di sisi Allah SWT. Amin.

Serang, 17 Agustus 2017

Penulis

Muhammad Ajat Sudrajat

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian Skripsi.....	i
Abstrak.....	ii
Surat Pengajuan Ujian Munaqosah.....	iv
Persetujuan Pembimbing.....	v
Pengesahan.....	vi
Persembahan.....	vii
Motto.....	viii
Riwayat Hidup Penulis	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
G. Kerangka Pemikiran	10
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan	18

**BAB II TINDAK PIDANA KORUPSI DAN
PERMASALAHANNYA**

- A. Pengertian Tindak Pidana Korupsi..... 20
- B. KriteriaTindak Pidana Korupsi..... 24
- C. Macam-Macam Tindak Pidana Korupsi..... 35

**BAB III SANKSI TINDAK PIDANA KORUPSI DITINJAU DARI
HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF**

- A. Pengertian Sanksi Tindak Pidana Korupsi..... 42
- B. Dasar Hukum Tindak Pidana Korupsi..... 45
- C. Pertanggung Jawaban Tindak Pidana Korupsi..... 49

**BAB IV PERBANDINGAN TINDAK PIDANA KORUPSI
MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF**

- A. Sitem Hukuman Mati Tindak Pidana Korupsi Di Tinjau
DariHukum Islam Dan Hukum Positif..... 57
- B. Sanksi Hukuman Mati Tindak Pidana Korupsi Di Tinjau Dari
Hukum Islam Dan Hukum Positif..... 62
- C. Dampak Sanksi Hukuman Mati Pelaku Tindak Pidana
Korupsi Di Indonesia..... 72

BAB V PENUTUP

A.....	K
esimpulan.....	80
B.....	S
aran-saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

**SANKSI HUKUMAN MATI TERHADAP PELAKU
KORUPSI DI INDONESIA DI TINJAU DARI HUKUM
ISLAM DAN HUKUM POSITIF
(Studi Komparatif)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara
Fakultas Syari'ah
Universitas Islam Negeri
Sultan Maulana Hasanuddin Banten



Oleh:

MOHAMMAD AJAT SUDRAJAT

NIM : 131200299

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDINBANTEN
2017 M/1438 H**